

RINGKASAN

Film “1984” yang diadaptasi dari novel karangan George Orwell ini merupakan salah satu film dari banyak film yang menggambarkan tentang bagaimana negara mengontrol warganegaranya dengan cara yang represif dan sistem negara yang totaliter. Negara yang digambarkan disini dikuasai oleh partai tunggal super kuat yang dengan berbagai kewenangannya ia membuat sistem yang dapat mengontrol dan mendisiplinkan warganegaranya. Partai tunggal ini berkuasa atas pemerintahan dengan cara memegang kendali atas isu-isu politik. Di dalam film juga digambarkan bagaimana ada beberapa orang yang membelot partai dengan berbagai macam cara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai kekuasaan dan perlawanan dalam film “1984”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis wacana dari Norman Fairclough. Bahan penelitian ini berupa adegan-adegan dalam film “1984” yang telah dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tema penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, Bentuk kekuasaan dalam film “1984” ditampilkan dengan sangat jelas oleh sang pembuat novel dan film. Bentuk kekuasaan yang ditampilkan merupakan bentuk kekuasaan yang totaliter dan otoriter. Penggambaran kekuasaan yang totaliter dan otoriter ini digambarkan dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat secara terpusat oleh rezim yang berkuasa yaitu partai INSGOC. Film tersebut juga menggambarkan adanya bentuk perlawanan sebagai kebalikan dari rezim wacana yang ada yang terwujud dalam bentuk yang tersembunyi. Film ini juga menunjukkan bahwa ide pembuatan novel dan film “1984” muncul karena pengalaman dari Orwell dan Radford sebagai produsen novel dan film yang seakan-akan mengalami realitas yang terjadi dalam film. Orwell muncul setelah perang Spanyol, sedangkan Radford muncul karena rezim konservatif yang sedang memimpin Inggris.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah memberi saran jika kekuasaan seharusnya dijalankan secara lebih inklusif, dengan itu mekanisme check and balance akan dapat dijalankan dan membuat distribusi kuasa tidak menumpuk dalam satu sisi saja dan membuat orang-orang dapat mengekspresikan dirinya dengan lebih baik.

Kata Kunci: Kekuasaan, Totaliter, Anti-Kuasa

SUMMARY

"1984" film adapted from George Orwell's novel, is one of many films depicting how the state controls its citizens in repressive ways and a totalitarian state system. The state depicted here is ruled by a super-powerful single party with various authorities that it creates a system that can control and discipline its citizens. This single party rules over the government by taking control of political issues. In the film is also depicted how there are some people who defect the party in various ways. The purpose of the study was to find out the picture of power and resistance in the film "1984".

This research is a qualitative study that uses a discourse analysis approach from Norman Fairclough. This research material is in the form of scenes in the film "1984" that have been selected based on conformity with the theme of the research.

Based on the results of the study, the form of power in the film "1984" is displayed very clearly by the makers of novels and films. The form of power displayed is a totalitarian and authoritarian form of power. This depiction of totalitarian and authoritarian power is depicted by policies made centrally by the ruling regime that is the INSGOC party. The film also depicts the existence of a form of resistance as the opposite of an existing discourse regime manifested in a hidden form. The film also shows that the idea of making novels and films "1984" arises because of the experience of Orwell and Radford as producers of novels and films that seem to experience the reality that occurs in the film. Orwell emerged after the Spanish war, while Radford emerged because of the conservative regime that was leading Britain.

The recommendation of the study is to advise that power should be exercised more inclusively, with which the check and balance mechanism will be able to be implemented and make the distribution of power not accumulate on one side only and make people can express themselves better.

Keywords: Power, Totalitarian, Anti-Power